

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Merdeka
Media Online

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 11

Pemkot Hibahkan Tanah 37,6 Ha

Pengembangan Waduk Jatibarang
SEMARANG- Pemkot Semarang menghibahkan tanah seluas 37,6 hektare (103 bidang) di Kawasan Bendung Jatibarang, kepada Kementerian PUPR. Penghibahan ini diperlukan sebagai satu pencatatan kesatuan tanah bendungan mengacu pada ketentuan dan aturan yang berlaku.

Penandatanganan serah terima hibah dilakukan di Ruang VIP Wali Kota, Balai Kota, Kamis (2/7). Penandatanganan serah terima dilakukan Wali kota, Hendrar Prihadi dan Sekretaris Jenderal Kementerian PUPR Prof Anita Firmanti Eko Susetyowati.

Dalam kesempatan itu, Hendi, sapaan akrab Wali Kota menuturkan jika pembangunan Waduk Jatibarang ini merupakan hasil sinergisitas dari berbagai pihak, yakni antara pemerintah pusat, pemerintah Provinsi Jateng dan Pemerintah kota Semarang.

Pembangunan Bendung Jatibarang yang telah rampung pada 2014, lanjutnya, banyak memberikan manfaat bagi Kota Semarang. Di antaranya, pen-

han air sehingga bebas banjir di wilayah Sampangan dan Gajahmungkur. "Dari bendung ini, juga penyuplai air bersih dan pengembangan sebagai kawasan wisata yang menggerakkan perekonomian warga sekitar waduk," ujar Hendi.

Nantinya, Bendung Jatibarang juga akan menjadi sumber air baku dalam Sistem Pengelolaan Air Minum (SPAM) Semarang Barat yang proyeknya sedang digarap. SPAM Semarang Barat, akan menghasilkan air bersih 1.000 liter/detik, memenuhi air bersih bagi 65 ribu KK di Kecamatan Semarang Barat, Ngaliyan dan Tugu.

Keberhasilan dan sinergisitas ini akan terus dilakukan untuk Kota Semarang yang semakin maju dan hebat. Tercatat, sejumlah agenda telah dan

akan dijalankan mulai dari penataan kawasan Kota Lama, Pasar Johar dan kawasan sekitarnya dan juga Pasar Kanjengan.

Penataan lainnya meliputi pekerjaan jalan, dan perbaikan drainase, halte hingga dua kolam retensi, yaitu Berok dan Bubakan yang akan dipompa dan dialirkan menuju kali Semarang.

"Kami sangat bersyukur dan berterima kasih atas dukungan dari Pemerintah Pusat melalui Kementerian PUPR. Termasuk pembangunan Bendung Jatibarang yang menjadikan Kota Semarang sebagai satu-satunya kota metropolitan yang punya bendungan," ungkap Hendi.

Sementara itu, Anita Firmanti, mewakili Kementerian PUPR juga berterima kasih dan memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas kinerja jajaran Pemerintah Kota Semarang. Pemkot telah mempersiapkan semua proses mulai koordinasi pra, pasca, administrasi hingga terselesainya proses penandatanganan.

Dikatakannya, penandatanganan dan serah terima hibah ini merupakan bagian dari tertib administrasi penatausahaan dan pengelolaan barang milik negara/daerah. Ini diperlukan sebagai satu pencatatan kesatuan tanah bendungan mengacu pada ketentuan dan aturan yang berlaku. (K18-58)